



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 hingga tahun 2014. Data perusahaan yang diperoleh berjumlah 39 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2012 hingga 2014, *Indonesian Market Capital Directory* (ICMD) tahun 2012 dan 2013 dan tahun 2014 melalui website www.idx.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126-129), pendekatan desain penelitian terbagi menjadi:

1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, yaitu menguji sesuatu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan, tanpa memerlukan tanggapan dari semua orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Efek Variabel

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini merupakan desain *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel sehingga peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Variabel tersebut hanya dapat dilaporkan sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk studi *cross sectional* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu tahun 2012 hingga tahun 2014.

Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini dilakukan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya.

Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai studi lapangan (*field-condition*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi). Peneliti mengumpulkan data perusahaan yang benar-benar nyata untuk penelitian dari lapangan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobins'Q. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Herawaty, 2008):

$$Q = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (*Market Value Equity*)

BVE = Nilai buku dari total ekuitas (*Book Value Equity*)

D = Hutang

MVE (*Market Value Equity*) diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. BVE diperoleh dari *total assets* dikurangi *total liabilities*.

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang berasal dari insitusi perusahaan. Adanya kepemilikan institusional dapat memantau secara profesional perkembangan investasinya.

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Darwis, 2009):

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas untuk melakukan pengawasan. Komite audit dapat diukur dengan jumlah komite audit yang ada dalam perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Suranta & Midiastuty, 2005):

$$\text{KOMAU} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

c. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah sebuah dewan bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, dewan komisaris diukur dari berapa banyak jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat dalam perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Darwis, 2009):

$$\text{DEKOM} = \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (dewan direksi dan dewan komisaris). Rumus yang digunakan sebagai berikut (Herawaty, 2008):

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Darwis, 2009):

$$\text{KOMIN} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

f. Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi merupakan jumlah dewan direksi yang terdapat pada perusahaan (Suranta dan Machfoedz, 2003).

$$\text{DIR} = \text{jumlah anggota dewan direksi}$$

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi data sekunder. Data yang digunakan merupakan data-data kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan periode 2012-2014 yang tersedia di *Indonesian Capital Market Directory* maupun website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian memiliki kriteria sebagai berikut :

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014, tanpa *delisting*.

Perusahaan *listing* sebelum 1 Januari 2012.



3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan per 31 Desember.
5. Memiliki data mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, kepemilikan saham oleh investor institusional, jumlah dewan komisaris independen jumlah komite audit, jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris.

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

| No. | Keterangan | Jumlah Sampel |
|---------------------------------|---|---------------|
| 1. | Total perusahaan manufaktur tahun 2014 | 161 |
| 2. | Perusahaan di-delisting selama periode penelitian | (14) |
| 3. | Perusahaan Listing setelah 1 Januari 2012 | (2) |
| 4. | Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember | (4) |
| 5. | Laporan tidak disajikan dalam rupiah | (36) |
| 6. | Data laporan keuangan tidak lengkap | (66) |
| Jumlah Sampel Penelitian | | 39 |

G. Teknik Analisis Data

Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression, the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan sebab data yang digunakan dalam penelitian adalah gabungan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*). Pengujian dilakukan menggunakan teknik *dummy* variabel dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

program SPSS 20. Jika nilai signifikan prob. $F > 0,05$ maka *pooling* data dapat dilakukan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran *mean*, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi dari semua variabel tersebut (Ghozali, 2013:19). Mean digunakan untuk menghitung rata-rata variabel yang dianalisis. Nilai minimal adalah nilai terkecil dari data yang ada sedangkan maksimal merupakan nilai terbesar dari data yang ada.

3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013: 105) . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Ada tidaknya multikoleniaritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:105-106):

(1) Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka kesimpulannya adalah tidak terdapat multikoleniaritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- (2) Jika nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF >10, maka kesimpulannya adalah terdapat multikoleniaritas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2013:110). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Pengujian *Run test* menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut (Ghozali, 2013:120):

H_0 : Residual (res_1) random (acak)

H_a : Residual (res_1) tidak random

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika sig Res_1 > 0,05, maka data tidak mengalami autokorelasi.
- (2) Jika sig Res_1 < 0,05, maka data mengalami autokorelasi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi, kedua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013 : 160). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorv Smirnov Test*. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = Residu berdistribusi normal

H_1 = Residu tidak berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- (2) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka distribusi data normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan model ARCH di program Eviews 8.0. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terjadi gejala heterokedastisitas

H_a : Terjadi gejala heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya

- (1) Jika $prob. Chi\text{-square} > 0,05$, maka model tersebut tidak mengalami gejala heterokedastisitas.
- (2) Jika $prob. Chi\text{-square} < 0,05$, maka model tersebut mengalami gejala heterokedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda, yang terdiri dari *Adjusted R square* untuk melihat persentase pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian terhadap variabel dependen. Uji F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan untuk menguji hipotesis antara lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, sedangkan Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Q = \beta_0 + \beta_1 \text{INST} + \beta_2 \text{KOMAU} + \beta_3 \text{DEKOM} + \beta_4 \text{MANJ} + \beta_5 \text{KOMIN} + \beta_6 \text{DIR} + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|---------------------------|--|
| Q | = Nilai Perusahaan |
| INST | = Kepemilikan saham oleh pihak institusional perusahaan i pada tahun t |
| KOMAU | = Jumlah anggota komite audit perusahaan i pada tahun t |
| DEKOM | = Jumlah anggota dewan komisaris perusahaan i pada tahun t |
| MANJ | = Kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan i pada tahun t |
| KOMIN | = Jumlah anggota dewan komisaris independen perusahaan i pada tahun t |
| DIR | = Jumlah anggota dewan direksi perusahaan i pada tahun t |
| β_0 | = Konstanta |
| β_1, \dots, β_6 | = Koefisien Regresi |
| ε | = Error |

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013: 98). Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara signifikan pengaruh variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan melihat nilai signifikan F. Hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Hasil dianalisis dengan cara :

(a) Jika Sig. $F > \alpha$ (0.05) berarti tidak tolak H_0

(b) Jika Sig. $F < \alpha$ (0.05) berarti tolak H_0

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 98). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah :

(a) Jika Sig. $> \alpha$ (0.05) berarti tidak tolak H_0 . Berarti variabel independen (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

(b) Jika Sig. $< \alpha$ (0.05) berarti tolak H_0 . Berarti variabel independen (GCG) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).



c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mendeteksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 97).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.